

## Analisis Karakteristik Bahasa Alay di Sosial Media Instagram pada Akun Dagelan Viral

Nila Aprianti<sup>1</sup>; Mochammad Asyhar<sup>2</sup>; Ratna Yulida Ashriany<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram

[nila.apriyanti495@gmail.com](mailto:nila.apriyanti495@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan tentang bentuk karakteristik bahasa alay dari segi fonologi di Instagram pada akun Dagelan Viral, (2) Untuk mendeskripsikan tentang bentuk karakteristik bahasa alay dari segi morfologi di Instagram pada akun Dagelan Viral. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode simak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual. Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk karakteristik bahasa alay dari segi fonologi yaitu : bentuk penghilangan vokal, bentuk penambahan konsonan, bentuk pergantian konsonan, bentuk pelepasan konsonan, (2) bentuk karakteristik bahasa alay dari morfologi yaitu : bentuk kata yang berafiks, bentuk menghilangkan huruf vokal di tengah kata, dan bentuk penggabungan kata dan huruf dengan angka.

Kata Kunci : karakteristik, bahasa alay, sosial media.

*Analysis of Characteristics of Alay Language on Instagram Social Media on Viral Dagelan*

*Accounts*

*Abstrack: This study aims to (1) describe the characteristic forms of Alay language in terms of phonology on Instagram on Dagelan Viral accounts, (2) To describe the characteristic forms of Alay language in terms of morphology on Instagram on Dagelan Viral accounts. This type of research is a qualitative descriptive research. The method used in this research is the documentation method and the listening method. Data analysis in this study used the intralingual equivalent method and the extralingual equivalent method. The results of this study are (1) the characteristic forms of Alay language in terms of phonology, namely: vowel omission forms, consonant addition forms, consonant replacement forms, consonant omission forms, (2) Alay language characteristic forms from morphology, namely: affixed word forms, omitted forms vowels in the middle of words, and forms of combining words and letters with numbers.*

*Keywords: characteristics, alay language, social media.*

## PENDAHULUAN

Bahasa alay merupakan fenomena kebahasaan yang sangat menarik untuk dikaji, karena memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa pada umumnya. Alay adalah sebuah istilah yang merujuk pada fenomena perilaku remaja di Indonesia.

anak-anak alay biasanya menggunakan dan mengungkapkan bahasa mereka yakni bahasa anak lebay atau alay menggunakan bahasa yang kadang sulit dimengerti atau sulit dipahami oleh orang-orang dewasa pada umumnya karena bahasa serta pemilihan penggunaan kosakata mulai dari penggunaan huruf dan penggabungan huruf dengan angka yang mereka gunakan hanya sebagian orang saja yang bisa memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari bahasa yang anak alay gunakan.

Alasan peneliti memilih objek dan judul tersebut karena bahasa alay merupakan fenomena kebahasaan yang sangat menarik untuk dikaji, karena maraknya penggunaan bahasa alay yang memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa pada umumnya. Bahasa yang sering digunakan oleh anak milenial zaman sekarang di Instagram seperti memberikan komentar pada postingan temannya menggunakan bahasa alay serta kaum milenial yang tidak memiliki akun Instagram dianggap ketinggalan zaman serta kuno atau kudet (*kurang update*).

## LANDASAN TEORI

### 1. Sociolinguistik

Sociolinguistik berasal dari kata sosio dan linguistik. Sosio berasal dari kata sosial yaitu berhubungan dengan masyarakat, sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang bahasa, atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, sociolinguistik dapat dikatakan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu antardisipliner yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2004:2). Sociolinguistik sebagai ilmu yang bersifat interdisipliner yang menggarap masalah-masalah kebahasaan dalam hubungannya dengan faktor-faktor sosial, situasional, dan kulturalnya (Fishman, 1975:15 dalam Wijana dan Rohadi, 2006:7).

Menurut Meyke (2013: 18) Bahasa alay adalah jenis bahasa atau sebuah istilah yang merujuk pada sebuah fenomena perilaku remaja di Indonesia “Alay” merupakan singkatan dari “anak layangan” atau “anak lebay” istilah ini menggambarkan gaya hidup norak atau kampungan. Selain itu alay merujuk pada gaya yang dianggap berlebihan dan selalu berusaha menarik perhatian. Seseorang yang dikategorikan alay umumnya memiliki perilaku unik dalam hal bahasa, dalam gaya bahasa, terutama bahasa tulis, alay merujuk pada kesenangan remaja atau menyingkat secara berlebihan.

### 2. Awal Mula Bahasa Alay

Pada mulanya pembentukan bahasa alay adalah berawal dari sebuah komunitas atau kelompok sosial tertentu yang berada di kelas bahasa tersebut atau golongan bawah. Lambat laun oleh masyarakat akhirnya bahasa tersebut digunakan untuk komunikasi

sehari-hari. Terdapat berbagai alasan kenapa masyarakat tersebut menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dimengerti oleh kelompok atau golongan sosial lainnya. Alasan esensialnya adalah sebagai identitas sosial dan merahasiakan sesuatu dengan maksud orang lain atau kelompok luar tidak memahami. Ada beberapa ciri-ciri Bahasa alay yang sering digunakan oleh anak milenial zaman sekarang :

- a. Penyingkatan kata, seperti “lagi apa? “gi pha??
  - b. Penggunaan simbol tambahan, seperti “apa kabar kamu?” p@ k@bar L0e??
  - c. Penggunaan huruf Z di belakang kata, misalnya “males banget” jadi “mlz bgtz”.
  - d. Penggunaan huruf besar-kecil dengan angka, seperti “kangen kamu” jadi “K4Ng3nZ kAmOe”.
3. **Fonologi**  
Fonologi yang merupakan ilmu bunyi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua bagian. Fonologo ialah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi dan logi yaitu ilmu (Chaer, 1994: 102). Maka, fonologi adalah ilmu yang membahas mengenai bunyi bahasa yang dipakai oleh manusia.
4. **Morfologi**  
Verhaar (19196: 97), menyatakan bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal, sedangkan Samsuri (19198:15), mengidentifikasi morfologi sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur dan bentuk-bentuk kata. Pengertian proses morfologi merupakan proses perubahan kata dengan cara yang teratur atau keteraturan cara perubahan dengan alat yang sama, menimbulkan komponen makna baru pada kata hasil perubahan, kata baru yang dihasilkan bersifat polimorfemis.
5. **Kata Berafiks**  
Afiks atau imbuhan adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata entah di awal, di akhir, di tengah, atau gabungan diantara tiga imbuhan itu untuk membentuk kata baru yang artinya berhubungan dengan kata yang pertama.
6. **Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa alay**
  - a. Faktor pergaulan
  - b. Faktor gengsi
  - c. Faktor iklan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul “ Analisis Karakteristik Bahasa Alay di sosial media Instagram pada Akun Dagelan Viral” merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan bentuk bahasa alay berupa kata-kata. Mahsun (2007:257) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang ditengah diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk dan makna bahasa alay yang terdapat dalam bahasa alay, khususnya di sosial media Instagram. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode simak, Teknik catat, Teknik lesap, dan Teknik perluas.

Setelah data diperoleh dilakukan identifikasi dan klasifikasi. Klasifikasi ini bertujuan untuk mengelompokkan data-dta sejenis. Setelah ini dianalisis menggunakan metode padan intalingual dan metode padan ekstralingual.

**PEMBAHASAN**

**A. Bentuk Karakteristik Bahasa Alay dari segi Fonologi**

Hasil penelitian ini adalah temuan bentuk-bentuk bahasa alay di sosial media Instagram pada akun dagelan viral. Dari segi fonologi terdapat empat bentuk bahasa alay yaitu penghilangan huruf vokal, penambahan konsonan, pergantian konsonan, dan pelesapan konsonan. Dari segi morfologi terdapat tiga bentuk yaitu kata yang berafiks, menghilangkan huruf vocal di tengah kata, dan penggabungan kata dan hurif dengan angka.

**a. Bentuk Penghilangan Vokal**

NO	KATA	BAHASA INDONESIA
1.	BLii	Beli
2.	Dr	Dari
3.	Trus	Terus
4.	blm	Belum
5.	Bs	Bisa
6.	Jd	Jadinya
7.	Dr	Dari
8.	cm	Cuma
9.	Tpi	Tapi
10.	Bs	Bisa
11.	Knpa	Kenapa
12.	Mlah	Malah
13.	Bhkn	Bahkan
14.	Sbnrnya	Sebenarnya

P  
ada  
peru  
baha  
n  
fonol  
ogi  
baha  
sa  
alay,  
men  
gala  
mi  
perg  
antia  
n  
voka  
l /a/  
menj  
adi  
/e/,  
perg  
antia  
n  
voka  
l /au/  
menj  
adi  
/o/.  
hal

ini tampak dari data yang ditemukan, dalam Instagram pada akun Dagelan Vairal sebagai berikut.

**Tabel 1 Bentuk Penghilangan Vokal**

Data di atas merupakan bentuk penghilangan vokal karakteristik bahasa alay dari segi fonologi yang mengalami pergantian vokal /a/ menjadi /e/.

1. Kata **bLii** [beli] kata bLii berasal dari kata beli dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan vokal penulisan, pelafalan tidak berubah kata “bLii” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ seperti /beli/ bLii; [e] yang seharusnya kata “bLii” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘beli’.
2. Kata **dr** berasal dari kata dari dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan vokal penulisan, pelafalan tidak berubah kata “dr” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /a/ dan [i] seperti /dari/ dr ; [a] dan [i] yang seharusnya kata “dr” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘dari’.
3. Kata **trus** berasal dari kata terus dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan vokal penulisan, pelafalan tidak berubah kata “trus” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ seperti /terus/ trus; [e] yang seharusnya kata ‘trus’ di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘trus’ adalah terus.
4. Kata **blm** berasal dari kata belum dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan penulisan, pelafalan tidak berubah kata “blm” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ dan [u] seperti /belum/ blm ; [e] dan [u] yang seharusnya kata ‘blm’ di atas yang benar sesuai KBBI adalah belum.
5. Kata **bs** berasal kata bisa dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan penulisan pelafalan tidak berubah kata “bs” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /i, dan /a/ seperti /bisa/ bs; [i], [a] yang seharusnya kata ‘bs’ di atas yang benar sesuai KBBI adalah bisa.
6. Kata **jdnya** berasal dari kata jadinya dalam bahasa Indonesia. Pada perubahan penulisan pelafalan tidak berubah kata “jdnya” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /a/, dan /i/ seperti /jadinya/ ; [a] dan [i] yang seharusnya kata ‘jdnya di atas yang benar sesuai KBBI adalah jadinya.

#### b. Bentuk Penambahan Konsonan

No.	Kata	Bahasa Indonesia
15.	Kamuh	Kamu
16.	Mlz bgtz	Malas sekali
17.	Ajh	Saja

21. Kata **kamuh** merupakan penambahan konsonan, pelafalan tidak berubah “ Gimana apa jawaban kamuh. Pada penambahan konsonan, pelafalan tidak berubah kata “kamuh” di atas mengalami penambahan konsonan /h/ seperti /kamu/ kamuh [h] yang seharusnya kata “kamuh” di atas yang benar menurut KBBI adalah ‘kamu’. Komentar @abang\_afief.
22. Kata **mlz** merupakan penambahan konsonan pelafalan tidak berubah kata “malas” di atas mengalami penambahan konsonan /z/ seperti /banget/ mlz [z] yang seharusnya kata “mlz” di atas yang benar menurut KBBI adalah malas.

23. Kata **ajh** merupakan penambahan konsonan pelafalan tidak berubah kata “ajh” di atas mengalami penambahan konsonan /h/ seperti /saja/ ajh [h] yang seharusnya kata ‘ajh’ di atas yang benar sesuai KBBI adalah saja.

c. Bentuk Pergantian konsonan

No.	Kata	Bahasa Indonesia
19.	Kog	Kok
20.	Kag	Kalua
21.	Jatoh	Jatuh

24. Kata **jatoh** (jatuh) berasal dari kata jatuh dalam bahasa Indonesia yang ditujukan kepada seseorang yang sedang jatuh. Pada pergantian konsonan pelafalan tidak berubah kata “jatoh” di atas mengalami pergantian konsonan /o/ seperti /jatoh/ jatuh [o] yang seharusnya kata “jatoh” di atas yang benar menurut KBBI adalah ‘jatuh’. Tapi bapaknya pas jatoh ketawa gitu. komentar : @rizal\_jalley.

d. Bentuk Pelesapan Konsonan

No.	Kata	Bahasa Indonesia
23.	Emang	Memang
24.	Udahh	Sudah

23. Kata emang“ emang knp? Salahnya dma klo mulung? Jgn” yg ketawa mau jg tic sepatunya. Pada penghilangan konsonan pelafalan berubah kata ‘emang’ di atas mengalami pelesapan konsonan /m/ seperti /emang/ memang [m] yang seharusnya kata di atas menurut KBBI adalah memang. Komentar @henypancadermawan
24. Kata udahh (sudah) mas!! **Udahh** dong sakit nih Pada penghilangan konsonan pelafalan berubah kata ‘udahh’ di atas mengalami pelesapan konsonan /s/ seperti /udahh/ sudah [s] yang seharusnya kata di atas menurut KBBI adalah sudah.

B. Bentuk Karakteristik Bahasa Alay dari segi Morfologi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat bahasa alay yang bersifat bentuk morfologi terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk berafiks dan bentuk reduplikatif berdasarkan kategori nomina, dan kategori adjektifa. Berikut akan dijelaskan penggunaan bahasa alay berdasarkan penjelasan di atas.

No.	Kata	Bahasa Indonesia
-----	------	------------------

26.	Slmatin	Selamatan
27.	Lanjutin	Lanjutkan
28.	Biarin	Biarkan

#### a. Bentuk Kata yang Berafiks

26. Kata slmatin ( selamatn) “Kayak perlu di slmatin jalanan nya seperti ada in pengajian,Zikir bareng, dan doa Bersama. Kata slmatin yang berafiks dalam bahasa Indonesia selamatn digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur dalam bahasa alay dipadankan dengan frase dalam bahasa Indonesia yaitu slmatin. Komentar @ade.almaa

27. Kata lanjutin (lanjutkan) “Lanjutin gerebegnya jangan sampai dilepasin, homo itu”

Kata lanjutin diungkapkan untuk menyatakan semangat kepada seseorang. Komentar @wijaya\_sangrama.

28. Kata Biarin (biarkan) “Biarin aja gak usah diilangin, biar ada variasi gitu“ Kata biarin digunakan untuk mengungkapkan tidak perlu melakukan sesuatu. Komentar @nita\_wirawan.

#### b. Bentuk Menghilangkan Huruf Vokal di Tengah Kata

Vokal adalah huruf yang melambangkan penulisan dan pengucapan vokal dalam bahasa Indonesia serta huruf yang digunakan dalam penulisan dan pengucapan vokal. Penghilangan huruf vokal ditengah kata biasanya digunakan oleh anak alay yang menulis dengan kata-kata yang singl'kat dan tidak sesuai untuk penulisannya dalam bahasa Indonesia, mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau PUEBI.

No.	Kata	Bahasa Indonesia
36.	Smoga	Semoga
37.	Smua	Semua
38.	Blm	Belum
39.	Knpa	Kenapa

2. Smoga (semoga) “Memang mirip, smoga tidak dgn kelakuannya. Smoga kelak jadi polisi hebat dan bermartabat...” Pada perubahan vokal penulisan, pelafalan tidak berubah kata “smogha” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ seperti s[e]moga [e] yang seharusnya kata “smogha” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘semoga’. Komentar @rizal.rizal08

3. Smua (semua) “Smua krna tiktok” Pada perubahan vokal penulisan pelafalan tidak berubah kata “smua” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ seperti s[e]mua yang seharusnya kata “smua” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘semua’. Komentar @yantikikim.

4. Kata Blm (belum) “Blm waktunya..k-l bs sekolah..kerja..bahagiakan orang tua..baru menikah.. Pada perubahan vokal penulisan pelafalan tidak berubah kata “blm” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ dan /u/ seperti b[e]l[u]m yang seharusnya kata “Blm” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘belum’.

Komentar @sofyan1758

5. Kata Knpa (kenapa) “Knpa bolongnya gk di tengah sih” Pada perubahan vokal penulisan pelafalan tidak berubah kata “knpa” di atas mengalami penghilangan fonem vokal /e/ dan /a/, seperti k [e]n[a]p[a] yang seharusnya kata “knpa” di atas yang benar sesuai KBBI adalah ‘kenapa’.

Komentar @sari\_mulya3

### 3. Bentuk Penggabungan kata dan huruf dengan angka

Dalam sistem penulisan bahasa alay, angka tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Beberapa kata digabungkan dengan angka dan huruf digantikan dengan angka. Dalam penulisan huruf beberapa digantikan seperti A menjadi 4, B menjadi 13, D menjadi 17, E menjadi 3, I menjadi 1, R menjadi 12, dan lain-lain. Berikut akan dipaparkan beberapa contoh dari penggabungan kata dan huruf dengan angka.

No.	Kata	Bahasa Indonesia
40.	Kotak2	kotak-kotak
41.	Siap2	Siap-siap
42.	K4ng3nz kAm0e	Kangen kamu

3. Kotak2 (kotak-kotak) itu baju kotak2 gw yakin masuknya lewat jalur org dalem... Pada kata kotak2 mengalami penggabungan kata dengan angka yaitu kata /kotak2/ yang seharusnya kata tersebut yang benar sesuai KBBI adalah /kotak-kotak/. komentar @jiangdevison
4. Siap2 (siap-siap) “Besok cair...siap2 karung di rumah” kata siap2 mengalami penggabungan kata dengan angka yaitu kata /siap2/ yang seharusnya kata tersebut yang benar sesuai KBBI adalah siap-siap. Komentar @sheinagemini.
5. K4ng3nz (kangen) “k4ng3nz kAm0e” kata k4ng3nz mengalami penggabungan kata dengan angka yaitu kata /k4ng3nz/ yang seharusnya sesuai KBBI adalah kangen.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini mengkaji tentang analisis karakteristik bahasa alay di sosial media Instagram pada akun Dagelan viral. Adapun hasil penelitian mengenai karakteristik bahasa alay di sosial media intagram pada akun Dagelan Viral adalah sebagi berikut.

1. Karaketristik bahasa alay di sosial media Instagram pada akun Dagelan Viral adalah berupa bentuk pergantian vokal, bentuk penambahan konsonan, bentuk pergantian konsonan, bentuk pelesapan konsonan, dan bentuk pelesapan suka kata pertama.



2. Karakteristik bahasa alay di sosial media Instagram pada akun Dagelan Viral adalah berupa bentuk kata yang berafiks, bentuk menghilangkan huruf vokal di tengah kata, dan bentuk penggabungan kata dan bentuk huruf dengan angka.

### Saran

Dalam upaya meningkatkan penelitian ke arah yang lebih baik peneliti memiliki beberapa saran, Adapun saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian tentang bahasa alay ini dapat memberikan tambahan wawasan yang lebih luas mengenai bahasa alay. Bahwa bahasa alay merupakan salah satu varian bahasa gaul yang diminati para remaja pengguna sosial media.
2. Bagi para peneliti, penelitian tentang bahasa alay di sosial media Instagram pada akun Dagelan viral ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna masih banyak masalah-masalah yang belum diteliti mengenai bahasa alay. Jadi diharapkan peneliti lainnya tidak hanya mengkaji tentang bahasa Alay di sosial media tetapi dalam bidang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur. PT Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2016. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina 2004. *Sosiolinguistik perkenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhita Putri Setyarini. 2016. *Cara Pembentukan Kata Gaul dalam Ragam Bahasa SMS pada Status Siswa dalam Lingkungan Sekolah SMP 2 Ajibarang Tahun 2015*.
- Fitri, Rahma. 2015. *Kitab Super Lengkap EYD & Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta PT Serambi Semesta Distribusi.
- Haryanti Siti. 2016. *Penggunaan Variasi Bahasa Alay dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditiya Dika dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. *Skripsi. Universitas Mataram*.
- Meyke. 2013. *Penggunaan Kosa Kata Alay oleh Remaja pada facebook di Kota Bengkulu*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bengkulu.
- M.S., Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pateda, Mansoer. 2015. *Sosiolinguistik*. Bandung angkasa.

Rendrasari, Retno. 2013. Penggunaan Bahasa Alay di Facebook Siswa SMK 1 Labuan. *Skripsi. Universitas Tadulako.*

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Thor Nazir, Dkk. *Ilmu Bahasa Indonesia Fonologi Sebuah Kajian Deskriptif*. CV. Kayumus.

Tias, Sandy. 2009. "Handphone bagi Kehidupan Remaja", dalam [http: // www.ubb.ac.id /menulengkap.php/artikel./](http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php/artikel/)).

Verhaar. J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.